

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2023. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan tata kelola perusahaan diwakili oleh enam variabel utama, yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Sampel dipilih berdasarkan teknik purposive sampling pada perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria data lengkap selama periode observasi. Data diperoleh dari laporan tahunan (annual report) yang dipublikasikan secara resmi oleh masing-masing perusahaan. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap struktur modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sementara itu, variabel komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak semua aspek tata kelola memiliki peran yang sama dalam keputusan pendanaan perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan tata kelola yang lebih terarah untuk menciptakan struktur modal yang optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Struktur Modal, DER, Komisaris, Kepemilikan Saham